

GAMBARAN TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA PENDERITA DIABETES
MELITUS DALAM MELAKUKAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING* DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS JETIS

Kayla Indah Aurelia Fatikhah
Gandes Widya Hendrawati, S.Kep.Ns., M.Kep.
Program Studi D3 Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang.
Jl. Dr Cipto Mangunkusumo No.82 A

ABSTRAK

Pendahuluan: Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis yang berisiko menimbulkan komplikasi seperti neuropati dan kelemahan otot, sehingga berdampak pada kemandirian lansia dalam melakukan *Activity of Daily Living* (ADL). Di wilayah kerja Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo, masih ditemukan lansia penderita DM yang mengalami penurunan kemandirian. Penelitian ini bertujuan menggambarkan tingkat kemandirian lansia penderita DM dalam melakukan ADL. Metode penelitian ini menggunakan Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 30 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *Indeks Katz*, dengan analisis univariat melalui distribusi frekuensi dan tabulasi silang. Hasilnya sebagian besar responden berusia 60–70 tahun (80%) dan berjenis kelamin perempuan (67%). Tingkat kemandirian ADL didominasi kategori mandiri (67%) dan dibantu (33%), tanpa ketergantungan total. Tabulasi silang menunjukkan pola penurunan kemandirian seiring usia: kelompok 60–70 tahun (75% mandiri), 71–80 tahun (67% mandiri), dan 81–90 tahun (100% dibantu). Pembahasan: Kemandirian yang tinggi pada kelompok usia 60–70 tahun dipengaruhi oleh kondisi fisik yang masih baik, motivasi menjaga kesehatan, keaktifan dalam program Prolanis, dan dukungan keluarga. Sebaliknya, peningkatan kebutuhan bantuan pada kelompok usia 71–90 tahun disebabkan oleh proses penuaan yang menurunkan fungsi fisik dan meningkatkan risiko komplikasi DM. Simpulan: Sebagian besar lansia penderita DM di wilayah kerja Puskesmas Jetis berada pada kategori mandiri dalam melakukan ADL, namun kemandirian cenderung menurun seiring bertambahnya usia.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Kemandirian, ADL

*DESCRIPTION OF THE LEVEL OF INDEPENDENCE OF ELDERLY PEOPLE
WITH DIABETES MELLITUS IN PERFORMING DAILY LIVING ACTIVITIES
IN THE JETIS PUBLIC HEALTH CENTER WORK AREA*

Kayla Indah Aurelia Fatikhah
Gandes Widya Hendrawati, S.Kep.Ns., M.Kep.
*Diploma 3 Nursing Program, Ponorogo Health Polytechnic, Ministry of Health,
Malang.*
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A

ABSTRACT

Introduction: Diabetes Mellitus (DM) is a chronic metabolic disease that poses a risk of complications such as neuropathy and muscle weakness, affecting the independence of elderly patients in performing Activities of Daily Living (ADL). This study aims to describe the level of independence in ADL among elderly DM patients at the Jetis Community Health Center. Methods: A quantitative descriptive study with a cross-sectional approach was conducted. Thirty respondents were selected by purposive sampling. The Katz Index was used, and data were analyzed using univariate frequency distribution and cross-tabulation. Results: Most respondents were aged 60–70 years (80%) and female (67%). ADL independence was classified as independent (67%) and assisted (33%), with no total dependence. Cross-tabulation showed declining independence with age: 60–70 years (75% independent), 71–80 years (67% independent), and 81–90 years (100% assisted). Discussion: High independence in the 60–70 age group is supported by good physical condition, health motivation, active Prolanis participation, and family support. Increased assistance in older groups is driven by age-related physical decline and higher DM complication risk. Conclusion: Most elderly DM patients at Jetis Health Center are independent in ADL, though independence declines with advancing age.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Independence, ADL*